Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.3 No. 1 2026

PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENGUBAH POLA PIKIR GENERASI MUDA TERHADAP INVESTASI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI

Wulan Agustin[a,1], Ira Mifta Fadilah [b,2], Leony Anggraini Effendi [c,3], Aulia Puspita Hasanah [d,4]
[a]Akuntansi, Universitas Pamulang*
[b,c,d]Akuntansi, Universitas Pamulang
[1]wulanagustin270802@gmail.com ; [2]Iramifta51@gmail.com ; [3]Leonyanggraini28@gmail.com ;
[4]apspt.hsnh@gmail.com
*wulanagustin270802@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PKM. Tujuan utama tujuan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya. Target yang dipilih adalah para remaja atau siswa siswi SMAN 8 KOTA SERANG yang produktif dan penuh semangat. Berdasarkan survei yang dilakukan kelompok, diketahui bahwa masih kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan siswi SMAN 8 KOTA SERANG, terutama dalam hal literasi keuangan dalam mengubah pola piker generasi muda terhadap investasi dan pengelolaan keuangan pribadi untuk menyelesaikan suatu masalah keuangan dimasa remaja.

Penelitian ini mengeksplorasi dampak literasi keuangan terhadap perubahan pola pikir generasi muda terkait investasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Metode penelitian melibatkan survei dan wawancara untuk menilai tingkat literasi keuangan dan sikap terhadap investasi. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif antara tingkat literasi keuangan dan kecenderungan generasi muda untuk berinvestasi secara bijak serta mengelola keuangan pribadi dengan lebih terencana. Implikasi temuan ini adalah pentingnya memperkuat pendidikan literasi keuangan di kalangan generasi muda guna membentuk perilaku keuangan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Investasi, Pengelolaan Keuangan*

Abstract

Community service (PKM) is one of the three elements of the Tri Dharma of Higher Education, namely education, research and community service. This activity prioritizes real activities carried out by lecturers and students, so that their presence in the community can provide benefits, especially to community members who are at PKM locations. The main objective of Community Service (PKM) is to bring educational institutions closer to the community, so that universities can help the community in the

fields of education, counseling, developing human resources and community knowledge as well as improving their economic prosperity. The targets chosen were teenagers or students of SMAN 8 SERANG CITY who were productive and full of enthusiasm. Based on a survey conducted by the group, it is known that students and students of SMAN 8 SERANG CITY still lack competence, especially in terms of financial literacy in changing the mindset of the younger generation towards investment and personal financial management to solve financial problems during adolescence.
This research explores the impact of financial literacy on changes in the mindset of the younger generation regarding investment and personal financial management. The research method involves surveys and interviews to assess the level of financial literacy and attitudes towards investment. The research results show a positive correlation between the level of financial literacy and the tendency of the younger generation to invest wisely and manage their personal finances in a more planned manner. The implication of these findings is the importance of strengthening financial literacy education among the younger generation to shape sustainable financial behavior.

Keywords: *Financial literacy, investment, financial management*

PENDAHULUAN

Berdasarkan keterangan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masyarakat Indonesia saat ini cenderung lebih banyak melakukan kegiatan konsuntif. Hal ini tentu saja tidak dapat dikatakan dalam keadaan yang baik. Sifat konsumtif atau gaya hidup yang berlebihan terjadi akibat rendahnya pengetahuan masyarakat, khususnya para generasi muda tentang pengelolaan keuangan, dan kurangnya pengetahuan mereka mengenai cara membedakan hal-hal yang merupakan kebutuhan, dan suatu hal yang hanya mereka inginkan. Kesadaran dalam pengelolaan keuangan serta pengetahuan mengenai suatu hal yang dibutuhkan dan yang diinginkan ada baiknya sudah mulai diajarkan pada anak-anak usia dini maupun pada remaja, hal ini dilakukan agar mereka sudah mengetahui dan mengerti bagaimana cara pengelolaan keuangan yang nantinya akan sangat berguna saat masa depan. Dengan pengetahuan yang matang pada usia remaja mereka akan jauh lebih bijak dalam penggunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari dan dapat membedakan apa yang menjadi suatu kebutuhan dan apa hal-hal yang diinginkan.

Untuk menghindari gerenasi anak muda yang seperti itu, maka upaya yang dilakukan penulis yaitu mengadakan literasi mengenai keuangan dengan mengubah pola piker generasi muda terhadap investasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Adapun target utama dalam program PKM kelompok 5 ini yaitu para siswa dan siswi SMAN 8 KOTA SERANG, yang mana terindentifikasi memiliki masalah diantara lain.

1. Masih banyaknya siswa dan siswi yang perlu diedukasi dalam pencatatan keuangan sebagai bekal untuk masa depan, khususnya didunia kerja, agar mereka lebih siap mengahdapinya.
2. Jarangnya sosialisasi yang dilakukan SMAN 8 KOTA SERANG tentang pembekalan terhadap siswa dan siswi untuk urusan pencatatan keuangan.
3. Masih banyak siswa dan siswi yang belum memiliki gambaran tentang pencatatan keuangan yang benar, baik itu secara teori dan praktis menurut pandangan standar akuntansi yang berlaku.
4. Kurangnya persiapan siswa dan siswi dalam pengontrolan keuangan pribadi yang dapat menyebabkan timbulnya sifat konsumtif.

Maka dari itu, diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan pelaku tersebut untuk meningkatkan kualitas para mitra pendampingan dalam melaksanakan pencatatan pengelolaan keuangannya, yang sebelumnya secara manual menjadi lebih efektif dan efesien. Sehingga kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan sumberdaya dan pengetahuan para remaja dalam mengelola keuangannya.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan PKM ini dilakukan dengan target agar mitra pendampingan memahami mengenai pencatatan keuangan sederhana berbasis aplikasi dan memahami pentingnya. Adapun subjek dari kegiatan in iadalah siswa dan siswi SMAN 8 KOTA SERANG yang beralamat di Jl. Kalodran , Sindangraksa , Teritih, Kec,. Walantaka , Kota Serang Banten 42183. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

Pertama melakukan perizinan kembali untuk memulai kegiatan PKM pada tanggal 9 November 2023 kepada kepala sekolah SMAN 8 Kota Serang yaitu bpk. Drs, Suparman., M.M. Kedua yaitu melakukan observasi, bagian ini masih termasuk dalam persiapan PKM, yang mencakup menghitung jumlah ketersediaan para siswa/siswi SMAN 8 Kota Serang yang bisa ikut berpartisipasi dan pemilihan ruangan yang akan dijadikan tempat sosialisasi literasi keuangan. Tahap ketiga yaitu sosialisasi dan juga hari pelaksanaan program tentang peran penting literasi keuangan dan menjelaskan bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijak, bagaimana caranya berinvestasi diusia muda kepada peserta yaitu siswa/siswi SMAN 8 Kota Serang. Dan terakhir, untuk menilai seberapa jauh hal positif yang didapat para siswa dan siswi SMAN 8 Kota Serang, dilakukan evaluasi diakhir PKM ini, yaitu dengan berupa memberi pertanyaan atau kuis

seputar hal yang sudah dibahas sebelumnya, sekaligus berdiskusi dengan para siswa dan siswa yang memiliki masalah keuangan dalam bentuk tanya-jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang Psdku Serang , kami para mahasiswa kelompok satu melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan cara berkontribusi dalam hal Literasi Keuangan dalam mengubah pola pikir kepada anak muda agar menjadi masyarakat yang berkualitas nantinya, dengan target merupakan siswa dan siswa di salah satu lembaga pendidikan yang ada di kota Serang ini, yaitu SMAN 8 KOTA SERANG. Kami berharap adanya kegiatan ini, dan pengabdian kami kepada masyarakat, dapat membantu dalam hal Peran literasi keuangan dalam mengubah pola pikir generasi muda terhadap investasi dan pengelolaan keuangan pribadi.

Dari proses pendampingan berupa pengabdian kepada masyarakat dengan target para siswa dan siswi SMAN 8 KOTA SERANG, yang dilaksanakan dari tanggal 09 Novemeber 2023 dirasa cukup maksimal. karena dinilai penting dan menarik untuk digali ilmunya, sehingga program literasi keuangan ini diikuti banyak siswa dan siswi, atau artinya menggambarkan tingkat antusias dari para siswa dan siswi yang tinggi.

Bukan itu saja, dari segi ilmu dan kemampuan yang didapat setelah proses edukasi mengenai literasi keuangan ini jugi dinilai cukup maksimal. Hal ini dilihat dari tahap terakhir kegiatan berupa evaluasi kegiatan yang berisi kuis yang diberikan oleh anggota kelompok PKM mengenai pembahasan yang sebelumnya dibahas pada literasi keuangan kepada para siswa dan siswi SMA 8 KOTA SERANG, banyaknya siswa dan siswi yang berhasil menawab pertanyaan dari kuis tersebut.

Dalam program PKM ini tidak semerta-merta hanya menerapkan literasi keuangan saja, tetapi juga mengubah pola pikir generasi muda untuk mengendalikan pengelolaan keuangan pribadi serta generasi muda dihadapkan pada tantangan keuangan yang unik, termasuk pemahaman terhadap teknologi keuangan, peningkatan biaya hidup, dan perubahan pasar kerja. dalam kegiatan utama PKM.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengubah pola pikir generasi muda terhadap investasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep keuangan, pengelolaan uang, investasi, risiko keuangan, dan pengetahuan lain yang berkaitan dengan aspek keuangan. Berikut adalah beberapa

peran kunci literasi keuangan dalam membentuk pola pikir generasi muda terhadap investasi dan pengelolaan keuangan pribadi:

1. Pemahaman Konsep Keuangan.

Literasi keuangan membantu generasi muda memahami konsep dasar keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi. Dengan pemahaman ini, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.

2. Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Investasi.

Literasi keuangan memberikan wawasan tentang manfaat investasi jangka panjang. Generasi muda yang memiliki pemahaman ini lebih cenderung menyadari pentingnya berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan mereka, seperti membeli rumah, pendidikan, atau pensiun.

3. Pengelolaan Risiko.

Generasi muda yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat mengelola risiko keuangan dengan lebih baik. Mereka dapat memahami jenis risiko yang terkait dengan investasi dan mengambil keputusan yang lebih terinformasi.

4. Peningkatan Pengelolaan Keuangan Pribadi.

Literasi keuangan membantu membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Ini mencakup penyusunan anggaran, penghematan, dan pengelolaan utang dengan bijak.

5. Pemahaman Terhadap Investasi yang Tepat.

Dengan literasi keuangan, generasi muda dapat memahami jenis-jenis investasi yang ada, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan properti. Hal ini membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih tepat sesuai dengan tujuan keuangan dan tingkat toleransi risiko mereka.

6. Penyadaran akan Perencanaan Keuangan.

Literasi keuangan membantu generasi muda menyadari pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Mereka dapat merencanakan tujuan keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk rencana pensiun, asuransi, dan perlindungan keuangan lainnya.

7. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi.

Generasi muda yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan menjadi investor yang cerdas dan mengelola keuangan mereka dengan bijak.

8. Peningkatan Kemandirian Keuangan.

Literasi keuangan membantu menciptakan kemandirian keuangan di kalangan generasi muda. Mereka menjadi lebih mandiri dalam mengelola keuangan pribadi mereka tanpa tergantung sepenuhnya pada orang lain. Dengan meningkatkan literasi keuangan di

kalangan generasi muda, masyarakat dapat mengharapkan adanya peningkatan kesadaran, kemandirian, dan pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan. Ini dapat memberikan kontribusi positif pada keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan finansial individu serta masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari dari program PKM yang berjudul "Peran Literasi Keuangan dalam Mengubah Pola Pikir Generasi Muda terhadap Investasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi" yaitu pertama, para siswa dan siswi SMAN 8 KOTA SERANG cukup antusias dalam mengikuti kegiatan PKM, terutama terkait literasi keuangan, hal ini ditunjukan dengan banyaknya jumlah peserta yang hadir, sehingga melalui program literasi keuangan ini banyaknya juga penyebaran ilmu yang luas kepada masyarakat. Dan kedua dari segi ilmu dan kemampuan yang didapat setelah proses edukasi mengenai literasi keuangan ini jugi dinilai cukup maksimal. Hal ini dilihat dari tahap terakhir kegiatan berupa evaluasi kegiatan yang berisi kuis yang diberikan oleh anggota kelompok PKM mengenai pembahasan yang sebelumnya dibahas pada literasi keuangan kepada para siswa dan siswi SMAN 8 KOTA SERANG, banyaknya siswa dan siswi yang berhasil menawab pertanyaan dari kuis tersebut.

Setelah selesainya program PKM yang dilaksanakan pada tanggal 09 November 2023 pada siswa dan siswi SMAN 8 KOTA SERANG, ada beberapa saran yang diberikan penulis, baik itu untuk para siswa dan siswi maupun untuk para mahasiswa lainnya yang akan melanjutkan program PKM dengan konsentrasi yang sama. Diantaranya untuk para siswa dan siswi SMAN 8 KOTA SERANG agar memanfaatkan ilmu yang telah didapat melalui program PKM ini, dan terus memperdalam lagi melalui pelatihan lain mengenai literasi keuangan. Dan untuk mahasiswa lain yang ingin melanjutkan PKM dengan konsentrasi yang sama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas perkenan dan berkah-Nya, sehingga kegiatan PKM ini dapat dirampungkan dengan baik, yang berjudul "Peran Literasi Keuangan Dalam Mengubah Pola Pikir Generasi Muda Terhadap Investasi Da Pengelolaan Keungan Prbadi", Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimaksih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kedua Orangtua tercinta.
2. Bapak Dr. Ubaid Al Faruq , S.Pd., M.pd selaku Wakil rektor Universitas Pamulang.

3. Bapak Dr. Zamzam Nurhuda, S.S., MA. HUM selaku Kepala Sub bagian.

4. Ibu Iroh Rahmawati , S.E., M.AK selalu ketua kaprodi Akuntansi.

5. Ibu Lamsah, S.E., M.M selaku dosen pembimbing.

6. Ibu Ririn Sari Dewi, S.E., M.AK,CAP selaku dosen pembimbing.

7. Bapak Dr. Suparman , MM selaku kepala sekolah SMAN 8 Kota Serang.

8. Bapak Hj. Arif selaku humas SMAN 8 selaku humas SMAN 8 Kota Serang.

REFERENSI (Minimal 10 jurnal)

al, M. e. (2016). Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Jurnal Sisfotek Global, No. 18.

Aldy. (2014). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Ibnur Rusi, M. L. (2022). Peningkatan Pengetahuan Generasi Muda dalam Etika Penggunaan Teknologi. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 4 No 3 2022, Hal 830-840.

Mardi. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia.

Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenia. Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, Volume 13 Number 1 (2019) 20-27.

Ruang Menyala. (2021). From FINANCIAL FITNESS INDEX 2021: https://ruangmenyala.com/financialfitnesscentre/detail/ocbc-nisp-financial-fitness-index-2021

Sari, O. I. (2021, Agustus 19). Katadata. From Riset: 85% Milenial Indonesia Belum Sehat Kondisi Keuangannya: https://katadata.co.id/intannirmala/finansial/611f192879703/riset-85-milenial-indonesiabelum-sehat-kondisi-keuangannya

Steinbart, M. B. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems. Pearson.

.